

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

Oleh:

Lazarus Suyatno Vianney

Universitas Baliem Papua

Alamat: JL. SD Percobaan Wamena No 50, Distrik Wamena, Kab. Jayawijaya, Papua
(99511)

Korespondensi Penulis: Salysuyatno@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of Original Regional Income on Economic Growth in Jayawijaya Regency in the 2010-2020 period. The data was obtained from the Jayawijaya Regency Central Statistics Agency (BPS). The analysis used in this research is simple regression analysis. Based on the results of the analysis, a sig value of $0.002 < 0.005$ and a t_{count} value of $4.452 > t_{table} 1.182$ is obtained, which shows that there is a partial and significant influence of local original income on economic growth. Apart from that, the higher the local original income, the more economic growth will increase as well. In increasing local revenue, what needs to be done is to maximize the resources available so that they can finance all activities to create regional infrastructure or facilities.*

Keywords: *Regional Original Income, Economic Growth, APBD*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jayawijaya pada periode 2010-2020. Adapun data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jayawijaya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig $0,002 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 4,452 > t_{tabel} 1,182$ yang menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan pendapatan asli

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, selain itu juga semakin tinggi pendapatan asli daerah maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat juga. Dalam meningkatkan pendapatan asli daerah hal yang perlu dilakukan adalah dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat membiayai segala kegiatan penciptaan infrastruktur atau sarana prasarana daerah.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, APBD

LATAR BELAKANG

Pemberian wewenang dari pemerintah pusat ke daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah, penugasan pembagian dan pemanfaatan sumber pendapatan nasional secara adil termasuk perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pembangunan daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber daya yang ada serta membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru selain merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad,2010:298).

Dengan adanya desentralisasi fiskal, daerah mempunyai kewenangan yang lebih besar untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga porsi Pendapatan Asli Daerah sebagai komponen penerimaan daerah juga meningkat. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang dianggap sebagai modal, secara akumulasi akan lebih banyak menimbulkan eksternalitas yang bersifat positif dan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Desentralisasi fiskal disatu sisi akan memberikan hak wewenang yang lebih besar dalam pengelolaan daerah, tetapi di sisi lain memunculkan persoalan baru.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah di Indonesia. Artinya semakin tinggi jumlah Pendapatan Asli Daerah maka percepatan pertumbuhan ekonomi juga semakin meningkat. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah pasal 1 angka 18 menyatakan Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan

perundang-undangan. Sementara itu pasal 31 UU No. 12 Tahun 2019 tentang keuangan daerah dinyatakan bahwa pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang disahkan.

Pendapatan Asli Daerah merupakan komponen untuk menghitung kemandirian keuangan suatu daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Hal ini menandakan bahwa jika semakin tinggi penerimaan Pendapatan Asli Daerah suatu daerah maka tingkat kemandirian daerah tersebut akan semakin besar sehingga ketergantungan terhadap transfer dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah lainnya menjadi menurun. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah menunjukkan semakin tinggi keberhasilan daerah dalam mengelola sumber-sumber penerimaan daerah.

Pertumbuhan ekonomi menjadi perwujudan dari adanya proses perubahan kondisi dari suatu perekonomian yang ada pada suatu daerah secara terus menerus untuk mensejahterakan masyarakat (Amala, Rotinsulu dan Tumangkeng, 2021:245). Hal ini dikarenakan oleh kemajuan ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat pada produksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi selama ini menjadi sorotan dan perhatian secara terus menerus yang dikarenakan keberhasilan suatu daerah dapat diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi inilah yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan dapat memperbesar tingkat kapasitas ekonomi (*Product Domestic Regional Bruto-PDRB*) sehingga dengan PDRB yang tinggi maka akan tercipta *trickle down effect* sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih tinggi daripada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai dalam tulisan ini adalah untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jayawijaya.

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

KAJIAN TEORITIS

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah yang berasal dari hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah tersebut, seperti pajak daerah, retribusi, hasil kekayaan alam, dan pendapatan lain yang sah. PAD merupakan sumber pendapatan yang penting bagi pemerintah daerah untuk membiayai kegiatan pembangunan dan penyediaan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat (Andy dan Rijal 2023). PAD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber penerimaan di daerah. Pelaksanaan pembangunan di daerah membutuhkan dana yang cukup banyak dan dalam hal ini daerah tidak bisa hanya menggantungkan dana perimbangan dari pusat, sehingga daerah harus dapat menggalang potensi daerahnya untuk dapat digunakan sebagai pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan daerah dalam era otonomi daerah demi meningkatkan pendapatannya (Paat, A.M.Koleangan, and Rumat 2019). Pendapatan Asli Daerah diperoleh melalui pengorbanan yang dilakukan atas pemberdayaan sumber daya daerah. Pendapatan daerah yang berasal dari sumber daya khas daerah hal ini juga yang menjadi cermin keberhasilan realisasi kebijakan publik yaitu Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah ini akan terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah (Badrudin.2023. 2023)

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didefinisikan sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang dan jasa ekonomi penduduknya. Kenaikan kepada kapasitas tersebut ditentukan oleh adanya kemajuan teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai keadaan yang ada (Todaro, 2007:82). Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada banyak faktor, ekonomi klasik terutama mencurahkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam teori pertumbuhan, dimisalkan luas tanah dan kekayaan alam adalah tetap jumlahnya dan tingkat teknologi

tidak mengalami perubahan. Sedangkan berdasarkan teori pertumbuhan klasik, dikemukakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. (Halim 2020).

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan hipotesisnya adalah:

1. H_0 : Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. H_a : Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan antara variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jayawijaya. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* di Kabupaten Jayawijaya tahun 2010-2020. Sumber data penelitian ini antara lain Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.djpk.go.id). Teknik analisis data yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan alat analisis SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana dengan perumusan dan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Linier Sederhana

Coefficients^a

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
JAYAWIJAYA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2565071.553	302904.659		8.468	.000
	PAD	2.278E-5	.000	.829	4.452	.002

a. Dependent Variable: PDRB

$$Y = 2,565 + 2,278 + e$$

1. Nilai Konstanta pada model regresi sebesar 2,565. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat Pendapatan Asli Daerah 0, maka pertumbuhan ekonomi memiliki nilai 2,565.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel bebas pendapatan asli daerah sebesar 2,278. Nilai koefisien bernilai positif menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah diaman setiap kenaikan satu satuan variabel PAD akan mengakibatkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,278.

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2565071.553	302904.659		8.468	.000
	PAD	2.278E-5	.000	.829	4.452	.002

a. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel 2 hasil uji t maka diperoleh hasil analisis untuk variabel pendapatan asli daerah dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,4,52 > t_{tabel} 1,182$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Jayawijaya. Sehingga hasil tersebut menunjukkan penolakan terhadap H_0 dan menunjukkan penerimaan terhadap H_a .

Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan melakukan uji t dan memperoleh nilai $t_{hitung} 4,452 > t_{tabel} 1,182$ dan juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Hasil yang didapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andy dan Rijal, (2023) yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Mulyani, Sudarman, and Astuti (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah Provinsi Kalimantan Timur, maka semakin tinggi persentase pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh Provinsi Kalimantan Timur. Maka dari itu jika Pendapatan Asli Daerah suatu daerah mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi dari daerah tersebut akan meningkat.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayawijaya dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, akan tetapi pada tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah kabupaten Jayawijaya mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan hal ini ditandai pula dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Keadaan tersebut dapat menggambarkan bahwa ketika terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah maka akan berdampak pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut terlihat dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayawijaya yang peningkatannya diikuti dengan peningkatan yang terjadi pada Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jayawijaya.

Kenaikan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi juga didukung oleh naiknya APBD Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2018. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penerimaan dari berbagai komponen Hal ini sejalan dengan teori Peacock dan Wiseman yang disampaikan oleh Oktavina (2012: 93) bahwa pemerintah berusaha untuk memperbesar pengeluaran dengan mengandalkan perbesaran penerimaan dari pajak. Kenaikan penerimaan pajak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sehingga pemerintah dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah demi kemandirian daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu factor keberhasilan Pemerintah Daerah atau Kabupaten dalam menggali sumber-sumber penerimaan untuk membiayai pembangunan daerahnya. Oleh karena itu dalam menjalankan roda pemerintahannya, pemerintah daerah harus memacu pertumbuhan

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JAYAWIJAYA

PAD dengan meningkatkan potensi yang sudah ada secara efektif dan efisien serta dengan menggali lebih giat sumber-sumber penerimaan yang lain yang sah.

Pendapatan Asli Daerah berasal dari akumulasi pos penerimaan pajak yang berisi pajak daerah dan pos retribusi daerah, pos penerimaan non pajak yang berisi hasil perusahaan milik daerah. Dalam pasal 31 UU No. 12 Tahun 2019 tentang keuangan daerah, dinyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pemanfaatan Pendapatan Asli Daerah yang baik serta diikuti dengan peningkatan PAD akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di daerah tersebut, semakin besar Pendapatan Asli Daerah yang diperoleh dan pemanfaatan Pendapatan Asli Daerah yang benar maka akan semakin besar pertumbuhan ekonomi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi adalah penerimaan ini harus dialokasikan kedalam belanja daerah, sehingga apabila pengalokasian ini sudah tepat akan berdampak kepada masyarakat dan pada akhirnya akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayawijaya, maka akan semakin tinggi presentase pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh Kabupaten Jayawijaya. Tentunya hal tersebut dikarenakan pendapatan asli daerah yang bersumber dari pos penerimaan berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah mengalami peningkatan sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah yang menyebabkan dampak terhadap kualitas pelayanan publik akan ikut meningkat dan pada akhirnya pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.

DAFTAR REFERENSI

Andy dan Rijal. 2023. "1*) 2) 1) 2)." *PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA PERIMBANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KABUPATEN BIAK NUMFOR* 18(1): 29–40.

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan

Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.

Amala, A., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng, S. 2021. Peranan Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal EMBA*, 9(1), 245-255.

Badrudin.2023., Nareswary dan. 2023. “PENGARUH FLYPAPER EFFECT TERHADAP PERTUMBUHAN.” *PENGARUH FLYPAPER EFFECT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT* 17(1): 14–27.

BPS.2010. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2009. BPS. Jayawijaya

_. 2011. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2010. BPS.Jayawijaya

_. 2012. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2011. BPS.Jayawijaya

_. 2013. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2012. BPS.Jayawijaya

_. 2014. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2013. BPS.Jayawijaya

_. 2015. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2014. BPS.Jayawijaya

_. 2016. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2014. BPS.Jayawijaya

_. 2017. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2016. BPS.Jayawijaya

_. 2018. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2017. BPS.Jayawijaya

_. 2019. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2018. BPS.Jayawijaya

_. 2020. Kabupaten Jayawijaya Dalam Angka 2019. BPS.Jayawijaya

Halim, Abdul. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157–72. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

Mulyani, Eka Sri, Sudarman Sudarman, and Ratna Fitri Astuti. 2021. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2001-2020.” *Educational Studies: Conference Series* 1(2): 1–10.

Paat, Dewi Chrisanty, Rosalina A.M.Koleangan, and Vekie A. Rumate. 2019. “TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SERTA DAMPAKNYA DI KOTA BITUNG Dewi Chrisanty Paat , Rosalina A . M . Koleangan , Vekie A . Rumate Universitas Sam Ratulangi , Manado.” : 1–10.

Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2019 tentang Keuangan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.